



BVD

Berita vimala Dharma

Dhamma Cakka Pavattana Sutta



DAFTAR ISI



Redaksi

Daftar Isi	2
Dari Redaksi	3

Isi

Asadha	4
Daging Kelelawar bagi Kesehatan	8
Investasi Buat Anak Muda	10
Dunia Ini Butuh Game yang Lebih Menyehatkan	11
Sarasehan GABI XIV	14
Profil Vihara Budi Dharma	16
Wejangan Dhamma	18
It is Okay	22
Resep Masakan Vegetarian	23
Berita Duka	27



Dari Redaksi

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

**Pesamuhan Umat
Vihara Vimala Dharma**

Redaksi :

Pimpinan Redaksi :

Beauti Jakfar

Humas :

Vernita

Editor :

Disa dan Kirana

Layouter :

Scarletta

Reporter & Publikasi :

Vernita dan Beauti

Cover :

Tiffany

Kontributor :

Hendra Lim

No. Rekening Bank :

BCA 4381541686

a/n SUHERMAN

Namo Buddhaya,

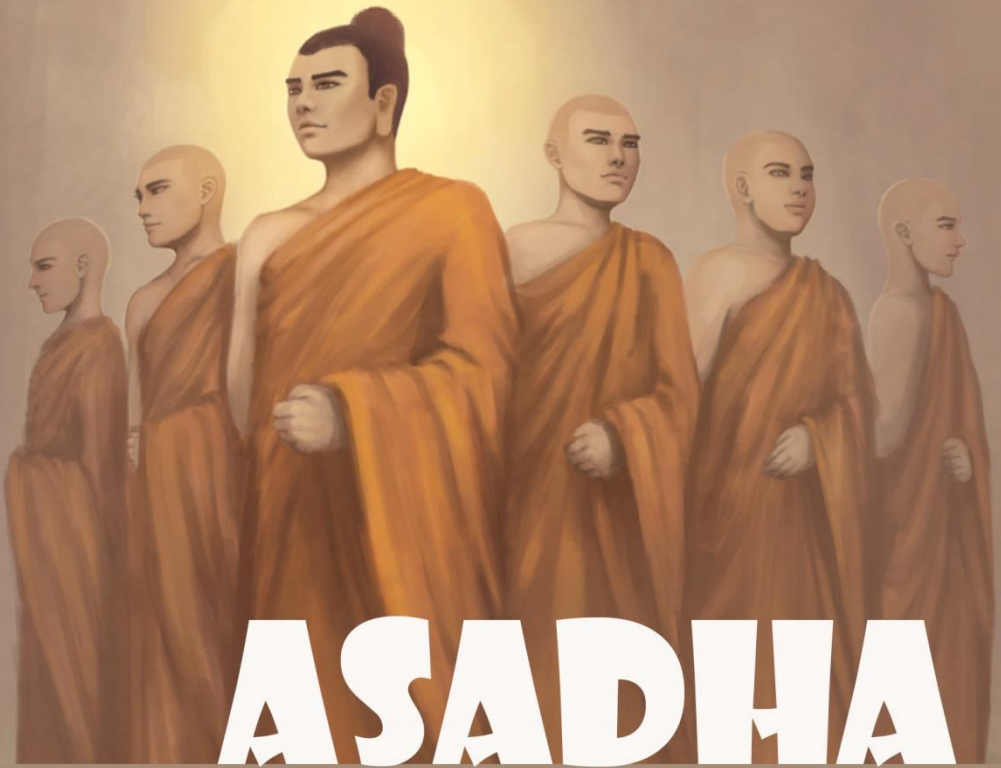
Para pembaca, tak terasa sekarang sudah masuk ke bulan Juli 2016. BVD edisi ini mengangkat tema “Asadha”. Tim redaksi mengambil tema tersebut berhubungan Asadha 2560 BE / 2016 yang baru saja kita rayakan.

Tim redaksi menyajikan berbagai artikel yang menarik, resep masakan vegetarian profil, dan lain sebagainya.

Semoga BVD ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang.

Selamat membaca...

Mettacittena
REDAKSI



Peristiwa suci Asadha merupakan peristiwa yang mempunyai arti yang amat penting, bahkan mempunyai nilai keramat bagi kemanusiaan. Sebab, dengan terjadinya peristiwa Asadha itulah, maka sampai saat ini umat Buddha masih dapat mengenal Buddha Dhamma yang merupakan rahasia hidup dan kehidupan ini; Buddha Dhamma yang indah pada awalnya, indah pada pertengahannya, dan indah pada akhirnya.

Peristiwa Asadha memperingati tiga peristiwa penting, yaitu khotbah pertama Sang Buddha kepada lima orang pertapa di Taman Rusa Isipatana, terbentuknya Sangha Bhikkhu yang pertama, serta lengkapnya Tiratana/Triratna (Buddha, Dhamma, dan Sangha).

Tepat dua bulan setelah mencapai Penerangan Sempurna, Sang Buddha membabarkan Dhamma untuk pertama kalinya kepada lima orang pertapa di Taman Rusa Isipatana, pada tahun 588 SM. Lima orang pertapa, bekas teman berjuang dalam bertapa menyiksa diri di hutan Uruvela merupakan orang-orang yang paling berbahagia, karena mereka mempunyai kesempatan mendengarkan Dhamma untuk pertama kalinya. Mereka yang kemudian disebut Panca Vagghiya Bhikkhu ini adalah Kondanna, Bhaddiya, Vappa, Mahanama, dan Assaji.



Selanjutnya, bersama dengan Panca Vagghiya Bhikkhu tersebut, Sang Buddha membentuk Sangha Bhikkhu yang pertama (tahun 588 SM). Dengan terbentuknya Sangha, maka Tiratana (Triratna) menjadi lengkap. Tiratana atau Triratna berarti Tiga Mustika, terdiri atas Buddha, Dhamma dan Sangha. Tiratana merupakan pelindung umat Buddha. Setiap umat Buddha berlindung kepada Tiratana

dengan memanjatkan paritta Tisarana (Trisarana). Umat Buddha berlindung kepada Buddha berarti umat Buddha memilih Sang Buddha sebagai guru dan teladannya. Umat Buddha berlindung kepada Dhamma berarti umat Buddha yakin bahwa Dhamma mengandung kebenaran yang bila dilaksanakan akan mencapai akhir dari dukkha. Umat Buddha berlindung kepada Sangha berarti umat Buddha yakin bahwa Sangha merupakan pewaris dan pengamal Dhamma yang patut dihormati.

Khotbah pertama yang disampaikan oleh Sang Buddha pada hari suci Asadha ini dikenal dengan nama Dhamma Cakka Pavattana Sutta, yang berarti Khotbah Pemutaran Roda Dhamma. Dalam Khotbah tersebut, Sang Buddha mengajarkan mengenai Empat Kesunyataan Mulia (Cattari Ariya Saccani) yang menjadi landasan pokok Buddha Dhamma.

Cattari Ariya Saccani

1. Dukkha Ariyasacca, Kesunyataan Mulia tentang adanya dukkha.
2. Dukkha Samudaya Ariyasacca, Kesunyataan Mulia tentang sebab dukkha.
3. Dukkha Nirodha Ariyasacca, Kesunyataan Mulia tentang lenyapnya dukkha.
4. Dukkha Nirodha Gamini Patipada Ariyasacca, Kesunyataan Mulia tentang Jalan untuk melenyapkan dukkha.

Sang Buddha mengajarkan bahwa hidup dalam bentuk apapun adalah dukkha atau penderitaan. Umat Buddha tidak boleh menutup mata pada kebenaran tentang adanya penderitaan yang mencengkeram kehidupan ini. Umat Buddha harus menyadari dan mengakui kenyataan bahwa hidup ini adalah penderitaan. Umat Buddha harus menghadapi penderitaan yang datang padanya dengan tabah.

Selanjutnya, umat Buddha harus berusaha mencabut akar penderitaan itu, agar tidak bertumimbal lahir terus menerus. Sang Buddha mengajarkan bahwa akar atau sebab penderitaan itu adalah *tanha* atau nafsu-nafsu keinginan rendah yang tidak ada habis-habisnya.

Hanya dengan terpotongnya sebab penderitaan atau *tanha* sampai keakar-akarnya, maka kebahagiaan tertinggi dapat dicapai. Hanya dengan dilenyapkannya *tanha*, maka dukkha juga dapat dilenyapkan. Lenyapnya dukkha berarti tercapainya Nibbana.

Sang Buddha mengajarkan bahwa ada satu jalan untuk membebaskan makhluk dari penderitaan, yaitu *Ariya Atthangika Magga* (Jalan Mulia Berunsur Delapan). Jalan yang Agung dan Keramat ini hanyalah satu, tetapi terdiri atas delapan unsur yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lainnya. Jalan Keramat ini dikenal juga sebagai "Jalan Tengah" (*Majjhima Patipada*), karena "Jalan" ini menghindari dan berada di luar cara hidup yang ekstrim, yaitu pemuasan nafsu yang berlebih-lebihan dan penyiiksaan diri.

Ariya Atthangika Magga dapat dibagi atas tiga kelompok, yaitu *sila*, *samadhi*, dan *panna*. Umat Buddha harus mengembangkan latihan *sila*, *samadhi*, dan *panna* dalam kehidupan sehari-hari. Memang tidak mudah untuk melakukan hal ini. Tetapi juga bukan sesuatu yang tidak mungkin.

Sila berarti perilaku yang baik atau tingkah laku yang luhur. *Sila* meliputi tiga bagian dari *Ariya Atthangika Magga*, yaitu *Samma Vaca*, *Samma Kammanta*, dan *Samma Ajiva*. *Samadhi* berarti konsentrasi, yaitu pemusatan pikiran pada satu objek yang baik. *Samadhi* meliputi tiga bagian dari *Ariya Atthangika Magga*, yaitu *Samma Vayama*, *Samma Sati*, dan *Samma Samadhi*. *Panna* berarti kebijaksanaan luhur, yaitu mengetahui antara yang benar dan tidak benar, yang berguna dan tidak berguna.

3 jenis *Tanha*

1. *Kama tanha*, keinginan akan kenikmatan-kenikmatan indria.
2. *Bhava tanha*, keinginan akan kelangsungan atau perwujudan.
3. *Vibhava tanha*, keinginan akan pemusnahan.



Panna meliputi dua bagian dari Ariya Atthangika Magga, yaitu Samma Ditthi dan Samma Sankhappa.

Sang Buddha telah mewariskan Cattari Ariya Saccani untuk direalisasikan agar dapat melepaskan diri dari siklus kelahiran yang berulang dan penuh dengan penderitaan ini. Umat Buddha harus berjuang dengan gigih dalam, untuk memperkecil sebab-sebab penderitaan, untuk mencapai kebahagiaan setahap demi setahap.

Dalam Ratana Sutta bait kesembilan terdapat sabda Sang Buddha sebagai berikut

“ Mereka yang telah menembus Empat Kesunyataan Mulia, yang dibabarkan dengan jelas oleh Sang Maha Bijaksana, meskipun belum sempurna, namun mereka tidak akan mengalami kelahiran yang kedelapan.”

Ini berarti bahwa mereka mencapai tingkat kesucian Sotapanna, yang akan lahir paling banyak tujuh kali lagi.

Ariya Atthangika Magga

1. Samma Ditthi, yang berarti Pandangan Benar.
2. Samma Sankhappa, yang berarti Pikiran Benar.
3. Samma Vaca, yang berarti Ucapan Benar.
4. Samma Kammanta, yang berarti Perbuatan Benar.
5. Samma Ajiva, yang berarti Penghidupan Benar.
6. Samma Vayama, yang berarti Daya Upaya Benar.
7. Samma Satī, yang berarti Perhatian Benar.
8. Samma Samadhi, yang berarti Konsentrasi Benar.

Daging Kelelawar bagi Kesehatan

Selain manfaat utama dari makanan, yaitu membuat anda menjadi kenyang, ternyata kelelawar juga memiliki manfaat yang baik di bidang kesehatan yang hampir mirip dengan manfaat daging bekicot.

//Dapat Menyembuhkan Asma
Apabila sebelumnya daging bekicot yang dapat menyembuhkan asma belum didukung oleh penelitian secara ilmiah, namun ternyata penelitian terhadap daging kelelawar sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit asma sudah pernah dilakukan. Para peneliti mengatakan bahwa daging kelelawar mengandung senyawa kitotefin. Senyawa kitotefin ini secara ilmiah memang dapat digunakan untuk membantu penyembuhan pada penderita penyakit asma. Senyawa kitotefin ini dapat ditemukan pada daging hewan lain, seperti kelinci.



//Dapat Menyembuhkan Gatal-gatal
Salah satu manfaat dari daging kelelawar adalah mampu menyembuhkan penyakit gatal. Hal ini sama dengan mitos-mitos lain tentang daging hewan yang beredar di masyarakat luas, masih belum dibuktikan secara ilmiah. Namun demikian, banyak masyarakat yang mengaku daging kelelawar bermanfaat dalam menyembuhkan gatal – gatal



//Dapat Menambah Stamina
Sama seperti bentuk kuliner – kuliner ekstrim lainnya, seperti daging ular, daging kalajengking, dan lainnya, daging kelelawar juga dipercaya dapat menambah dan meningkatkan stamina bagi siapapun yang mengkonsumsinya. Hal ini juga masih merupakan mitos, dan belum dilakukan penelitian secara ilmiah. Namun sampai saat ini, masyarakat dan orang – orang yang mengkonsumsi daging kelelawar percaya bahwa daging kelelawar dapat menambah dan meningkatkan stamina mereka.



Sumber:

<http://manfaat.co.id/6-manfaat-daging-kelelawar-untuk-kesehatan>



//Dapat Menyembuhkan Sakit Tenggorokan
Manfaat lain dari daging kelelawar adalah dapat membantu penyembuhan pada pasien yang mengalami sakit tenggorokan. Masyarakat dan orang – orang percaya bahwa dengan mengkonsumsi daging kelelawar, dapat membantu anda menyembuhkan sakit tenggorokan. Dan selama ini, banyak orang yang menyarankan untuk mengkonsumsi daging kelelawar untuk menyembuhkan penyakit tenggorokan.

//Dapat Menjadi Alternatif Makanan Sehat
Nah, kalau yang ini bukan merupakan mitos ataupun kepercayaan yang beredar luas di masyarakat. Selama ini anda pasti lebih sering mengkonsumsi daging – daging umum, seperti daging ayam, sapi, ataupun daging burung. Hal ini sudah biasa. Bagi anda yang ingin mencoba hal baru, dan merasa bosan dengan jenis daging yang itu – itu saja, maka daging kelelawar bisa menjadi alternative konsumsi daging anda. Anda dapat merasakan sensasi mengkonsumsi daging yang berebeda dari biasanya. Walaupun konon memiliki tekstur yang hampir mirip dengan daging ayam, namun memiliki rasa yang jauh berbeda. Sehingga bagi anda yang merasa bosan dengan daging yang itu – itu saja, dapat mencoba mengkonsumsi daging kelelawar ini.

Sebagian kaum muda ogah untuk ikut berinvestasi. Seperti, ketakutan ini muncul karena mereka takut dengan isu investasi bodong. Memang, sih, banyak juga orang yang tertipu. Tapi, kalau kamu cermat dan memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, kamu tidak akan tertipu.



INVESTASI BUAT ANAK MUDA

Di samping itu, investasi bagi sebagian anak muda terdengar sangat 'tua' lantaran investor kawakan kebanyakan sudah berumur. Tapi, bukan berarti investasi hanya penting bagi orang-orang tua. Justru, usia muda menjadi waktu yang tepat untuk melakukan investasi. Soalnya, semakin panjang durasi 'menternakkan' uangmu, akan semakin banyak uang yang akan kamu dapat. Berikut ini tiga produk investasi yang paling cocok untuk kaum muda.

1. Reksadana.

Banyak orang yang belum tahu kalau investasi juga bisa dimulai dari Rp 100 ribu rupiah. Ya, dengan mengikuti program reksadana, kamu tak perlu menanamkan banyak 'modal' untuk berinvestasi. Selain itu, jangka waktunya pendek. Jadi sangat cocok buat kamu yang butuh bantuan untuk menabung.

2. Properti.

Memang, investasi di bidang ini membutuhkan modal yang lumayan besar. Tapi, kalau kamu punya uang lebih, investasi di bidang properti juga bisa bikin finansialmu stabil di masa depan. Harga rumah atau apartemen akan semakin naik. Tapi, kamu harus benar-benar mencari lokasi dan pengembang yang bagus, agar uangmu bisa 'diternakkan.'

3. Emas.

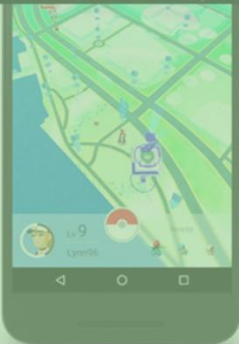
Nah, jenis investasi ini juga sangat cocok buatmu. Tapi, bukan perhiasan emas, lho. Ada dua jenis investasi emas yang bisa kamu pilih; emas batangan dan Gold Exchange Traded Funds (ETFs). Investasi pada ETFs akan membuatmu lebih nyaman. Karena investasi ini sifatnya jangka pendek. Kamu bisa kapan saja menggunakannya saat membutuhkan uang. Meskipun begitu, investasi emas tidak akan membuatmu kaya, tapi hanya bisa mempertahankan kekayaanmu sekarang.

Sumber : Bintang.com
(Karla Farhana) 17
Januari 2016

Nah, itu dia tiga macam investasi yang cocok buat kaum muda sepertimu. Jadi, mulai sekarang jangan takut berinvestas, ya. Soalnya, investasi itu sangat penting untuk kesehatan finansialmu di masa depan.



POKÉMON
GO



DUNIA INI BUTUH GAME
YANG LEBIH MENYEHATKAN

By: Bhante Nyanabhadra

Pendekatan pengajaran meditasi mulai berubah sedikit demi sedikit, beberapa reformasi juga telah dilakukan. Bagi Anda yang sudah pernah mengikuti program meditasi tentu saja sudah tahu beberapa teknik. Hindarilah menganggap satu metode lebih baik daripada metode lain, karena yang ada hanyalah metode tertentu lebih sesuai dengan karakter orang tertentu, atau juga ada orang yang mempraktikkan metode tertentu sekian lama dan kemudian merasakan metode tersebut cocok.

Ada orang yang merasa manfaat lewat program meditasi A, kemudian dia enggan mengikuti program meditasi B, bahkan dia menyimpulkan bahwa program meditasi A adalah yang terbaik dan mencoba untuk memberitahu orang lain bahkan kadang terkesan memaksakan. Niatnya terdengar baik namun ia tidak sadar menyebabkan ketidaknyaman, konflik juga sering muncul dari situ, bahkan persahabatan juga bisa retak.

Bermain game

Suatu ketika saya diundang ke Wihara Dhammasuk untuk berbagi Dharma. Saya datang lebih awal dan duduk santai di ruang tamu. Beberapa pengurus yang sedang berdiskusi, lalu saya melihat seorang anak yang terus menerus memencet smartphone-nya dan sambil bicara. Kontan saya bertanya, "Kamu lagi ngapain?" "Lagi main game, bhante" "Game apa itu hanya pencet-pencet doang tanpa lihat layarnya?" "Iya bisa, ini game-nya cuman pencet-pencet doang sebanyak-banyaknya, bhante"

"Namanya game-nya apa?" "Tahu bulat".

Game selalu ada inovasi baru, jadi tidak heran selalu ada game baru bermunculan. Waktu saya masih kecil ada ATARI, NITENDO, dan SEGA. Kualitas game-nya juga semakin lama semakin bagus. Waktu kuliah saya main beberapa game sederhana seperti PACMAN, pernah main kan? Atau TETRIS pasti pernah kan? Saya merasa beruntung karena bukan termasuk orang yang terlalu doyan main game elektronik, tapi saya lebih senang bermain game di luar sana.

Saya masih ingat main game petak umpet, senangnya berlari-lari di lapangan hanya untuk menerbangkan layang-layang dan itu pun layang-layang buatan sendiri dengan bekal pisau, bambu, benang, kertas, dan nasi. Loh, kok nasi? Nah itulah hebatnya, nasi sebagai pengganti lem. Membuat satu layang-layang butuh waktu lama dan seru.

Anda pernah main mobil-mobilan? Zaman sekarang mobil-mobilan bisa dibeli dengan mudah yang ready made di mall. Waktu saya kecil, mobil-mobilan harus dibuat sendiri, saya menggunakan bambu kecil atau kayu kecil, kemudian diikat menjadi kerangka mobil, menggunakan kaleng susu kental yang dibolongin sebagai roda mobil. Tak lupa memasang seutas tali agar mobilnya bisa ditarik, demikianlah mobil-mobilan waktu itu.

Game juga konsumsi

Game zaman sekarang sungguhlah mengenaskan. Saya kadang miris melihat game yang berisi

pembunuhan, kadang saya merasa game demikian seperti sedang melatih anak-anak muda menjadi “teroris”. Menurut psikologi buddhis bahwa apa yang kita konsumsi lewat mata dan telinga akan tersimpan dalam gudang kesadaran, konsep yang tersimpan itu akan muncul secara berkala. Ada orang yang merasa bahagia dan puas ketika berhasil membunuh di dalam game tersebut, ironis bukan?

Saya bukanlah orang yang menentang game, namun tampaknya sudah saatnya remaja mulai lebih sadar akan efek dari game seperti itu. Orangtua juga perlu berkomunikasi secara baik kepada anak agar bisa memilah game seperti apa yang sehat dan game seperti apa yang tidak sehat. Orangtua hendaknya jangan menggunakan otoritas untuk memaksa, namun gunakanlah bahasa kasih dan komunikasi positif agar anak juga bisa merenungkannya, otoritas orangtua tetap perlu digunakan namun perlu kasih sayang dan kebijaksanaan. Tampaknya orangtua dan anak perlu pakta perjanjian tentang penggunaan gadgets dan game.

Game tahu bulat ini cukup menarik, pencipta game tersebut saya kenal baik, mereka adalah kakak adik yang bernama Eldwin dan Jefvin. Waktu saya masih kuliah di Bandung dan aktif di Wihara Vimala Dharma, saya sering bertemu mereka. Saya masih ingat Jefvin yang suka lari-lari di wihara, setiap kali dipanggil dia pasti langsung kabur, tak disangka anak itu menyimpan bakat luar biasa. Eldwin juga termasuk anak hebat, pernah sekali saya berkunjung ke rumahnya, saya melihat sederet piala dan

penghargaan di rumahnya. Saya tanya ke mamanya, “loh kok banyak sekali piala dan penghargaan?” Kata mamanya “Oh itu hasil juara menggambar si Eldwin.” Jadi tidak heran mereka bisa menghasilkan game menarik.

Game sehat

Saya pikir perlu ada game yang bisa membantu seseorang menjadi lebih bijak, lebih baik, dan lebih sabar. Saya yakin game seperti itu yang kita butuhkan saat ini. Kita butuh game yang menyampaikan kata-kata bijak dan inspiratif, sehingga ketika orang bermain game tersebut bisa mendapatkan manfaat bukan malahan mendapatkan mudarat. Ada orang yang bahkan begitu tersedot oleh game dan melupakan waktu kemudian tidak mengerjakan PR atau tugas lainnya.

Semoga nanti ada game yang memberikan manfaat lebih besar sehingga bisa menyirami benih-benih positif setiap orang yang memainkan game tersebut. Dunia ini sudah terlalu banyak game negatif. Dunia ini butuh game yang lebih sehat, game yang mendidik, dan game yang tetap seru dan semua kalangan bisa menikmatinya.

SARASEHAN GABI XIV

Kamis, 23 Juni 2016

Keberangkatan GABI VVD ke Vihara Sakyawanaram dilakukan pada hari Kamis, 23 Juni 2016 sekitar pukul 16.00 WIB. Peserta sarasehan GABI berjumlah 16 anak beserta 3 orang cici Pembina. Kami sempat terjebak kemacetan dalam kota Bandung. Walau dalam keadaan macet yang agak membuat cici pembina khawatir, anak-anak tetap terlihat ceria dan bersemangat untuk segera sampai di tempat tujuan.

Jumat, 24 Juni 2016

Kegiatan outbond berlangsung di hari Jumat. Seluruh peserta di bagi ke dalam 16 kelompok. Di dalam 1 kelompok terdapat anak-anak dari berbagai vihara. Di sini anak-anak berkenalan, bermain, bercerita, dan melakukan banyak hal bersama.



Malam harinya, para peserta mengikuti sesi sarasehan. Untuk peserta yang berusia 13 tahun ke atas dikategorikan usia remaja dan mengikuti sesi dengan Ci Yenly, dan sisanya masuk ke kelompok sesi anak-anak dengan Ko Eddy Jonson. Untuk sesi anak-anak dibawakan oleh Ko Eddy dengan sungguh menarik. Bahasan celengan kebajikan dibawanya dengan selingan berbagai tarian dan nyanyian. Walaupun suasana Pacet di malam hari sungguh dingin, tapi atmosfer kehangatan di sesi sarasehan yang dibawakan Ko Eddy membuat anak-anak menjadi bersemangat.

Sabtu, 25 Juni 2016

Di hari kedua sarasehan ini, sesi latih diri untuk kelompok anak-anak dibawakan oleh Suhu Xian Miao, Suhu Xian Bei, Suhu Xian Kai, dan Suhu Xian Ren. Suhu menjelaskan mengenai "Buddha is My Hero" dengan bahasa yang ringan dan diselingi oleh nyanyian Buddhis yang dibimbing oleh Suhu Xian Bei. Pada sesi ini, Suhu juga mengajarkan para peserta meditasi makan jeruk, relaksasi total, dan meditasi gerak. Setelah itu, kelompok anak-anak dan remaja digabung dan Suhu menyampaikan 1 jenis meditasi yang jarang sekali dilakukan di Indonesia, yaitu meditasi peluk.



Semoga acara ini dapat menumbuhkembangkan keyakinan terhadap Buddha Dharma, sesuai dengan tema Sarasehan tahun ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan acara yang paling ditunggu-tunggu di malam hari, malam keakraban! Masing-masing vihara mempersembahkan penampilannya. Kali ini Vimala Dharma menampilkan pertunjukan sulap, nyanyian dan beat box, beserta paduan suara.



Minggu, 26 Juni 2016

Hari Minggu merupakan hari terakhir Sarasehan GABI ke-14. Seusai bersih diri dan makan pagi, peserta dikumpulkan di Bhakti Sala untuk melakukan sesi sarasehan dengan Ko Randy Tunggeling.

Setelah sesi sarasehan berakhir, penutupan pun dilakukan. Dua anak dipilih untuk mewakili proses pelepasan name tag, dimana salah satunya merupakan anak dari GABI Vimala Dharma, yakni Tyffanny Metta. Sungguh, 3 hari yang dijalani pada acara Sarasehan XIV ini memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga. Semua anak berbahagia dan menyimpan memori yang tak akan mudah untuk dilupakan.

Vihara Budi Dharma



SEJARAH

Bangunan Vihara Budi Dharma di Purwakarta yang dikelola oleh Yayasan Budi Dharma Purwakarta, dahulu bangunan tersebut bernama gedung Hong Seng Hin yang artinya Subur Makmur, waktu itu bangunan dipergunakan untuk acara acara pesta perkawinan, kegiatan sosial dan keagamaan, rumah singgah dan kegiatan olah raga. Bangunan ini telah ada sejak tahun 1911.

Sekitar tahun 1950-an, gedung itu direnovasi menjadi bangunan permanen. Tanah dan bangunan lama VBD asalnya adalah hibah dari Alm. Tuan Kan Teng Liong pada jaman penjajahan Belanda. Tanahnya mempunyai surat hak tanah No. 55, tanggal 27 April 1874, Eigendom Verponding No. 142. Sekarang tanah di mana bangunan VBD tersebut berdiri bersertifikat HGB No. 00689 Kelurahan Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta.

Karena situasi dan kondisi politik, pada bulan Oktober tahun 1965 bangunan gedung Hong Seng Hin ini

diambil alih oleh Garnisun/Kodim dan digunakan sebagai Kantor Cacat Veteran, Kantor Kanvet, Kantor Koveri, dan Kantor LVRI sampai dengan tanggal 4 Februari 1976.

Atas permohonan dari pihak Yayasan Budi Dharma Purwakarta yang memohon kepada Korem 063 Sunan Gunung Jati Kodim 0619/Pwk untuk mengembalikan tanah dan bangunan Yayasan Budi Dharma untuk dipergunakan sebagai vihara dan kegiatan keagamaan dan sosial, maka pada tanggal 5 Februari 1976, dengan surat penyerahan No : B/075-4/STR/II/1976 dari KODIM 0619/PWK, tanah dan bangunan bekas gedung Hong Seng Hin diserahkan oleh KODIM 0619/PWK kepada Yayasan Budi Dharma Purwakarta untuk dipergunakan sebagai tempat kegiatan keagamaan/vihara dan kegiatan sosial Yayasan Budi Dharma Purwakarta.

Sejak itulah, umat Buddha Purwakarta mempunyai tempat ibadah yang tetap yaitu Vihara Budi Dharma Purwakarta yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.181 (No. lama : 191), Purwakarta. Tokoh-tokoh yang berjasa dalam pendirian dan pengembangan vihara di antaranya adalah Ny. Kan Oen Ho, Bhikkhu Samanta Dharma (Suhu Thio Kim An), Romo Karuna Atmaja, Pandita Sasanavira, Tuan Suwita Gunawan, S.H., Tuan Lie Se Tjong, Tuan Ang Kim Seng, Tuan Tan Tu Pow, Tuan Ipong Junaedi, Tuan Tan Tiong Tjoan, Tuan Budi, Tuan Perak Kanibaseria, Tuan Apen Purwady, Tuan Fan Han Liong, dan banyak lagi yang tidak disebutkan satu per satu.

Dalam perkembangan selanjutnya, Vihara Budi Dharma yang berada di bawah naungan Majelis Buddhayana Indonesia (MBI) terus berkembang lagi sehingga terbentuk GABI Budi Dharma (Sekolah Minggu Buddhis [SMB] Budi Dharma), PMV Budi Dharma dan Wanita Buddhis Indonesia (WBI) cabang Purwakarta.

KEGIATAN RUTIN

Latihan meditasi
Senin pukul 19.00

Kebaktian umum
Rabu pukul 19.00

Kebaktian remaja
Sabtu pukul 17.30

Sekolah minggu
Minggu pukul 10.00

Sekolah agama
Jumat pukul 11.00

Sekolah agama SD dan SMP
Sabtu pukul 15.00

BEBERAPA PRESTASI

Juara 1 Lomba Cerdas Cermat
Tingkat SMA/SMK Seleksi Sippa
Dhamma Samajja Provinsi Jawa
Barat tahun 2015

Juara 1 Lomba Cerdas Cermat
Tingkat SMP Seleksi Sippa
Dhamma Samajja Provinsi Jawa
Barat tahun 2015

Juara 2 Lomba Cerdas Cermat
Tingkat SMP Seleksi Sippa
Dhamma Samajja Provinsi Jawa
Barat tahun 2015

Juara 3 Lomba Cerdas Cermat
Tingkat SMP Seleksi Sippa
Dhamma Samajja Provinsi Jawa
Barat tahun 2015

Juara 3 Lomba Menyanyi Solo Putri
Lagu Rohani Buddha Tingkat SMP
Seleksi Sippa Dhamma Samajja
Provinsi Jawa Barat tahun 2015

Juara 1 Lomba Menyanyi Solo
Putra Lagu Rohani Buddha Tingkat
SD Seleksi Sippa Dhamma
Samajja Provinsi Jawa Barat tahun
2015



CONTACT PERSON :

Nata Prasaja 0811232896

Supriyatno 081381443064 (WA)

Bambang 082111999554

Yudi Thioman 082112138678

Ahresty089699678397

Felita 087879877688

Wejangan Dhamma

oleh Bhante Dharmasurya Bhumi

Asadha 2560 BE/2016 Vihara Vimala Dharma



Asadha Puja itu khusus miliknya bhikkhu, umat Buddha boleh hadir ataupun tidak hadir. Karena pada bulan Asadha sang Buddha mengkhotbahkan Dhamma yang pertama kali kepada lima bhikkhu.

Di antara para makhluk yang hadir itu terdapat dua makhluk yang istimewa, yaitu Dewa Satagiri dan Dewa Hemavata. Setelah Buddha mengajarkan Khotbah Dhammacakka, Buddha memberikan khotbah yang kedua Hemavata Sutta, kemudian ditutup dengan Anatta. Khotbah Hemavata Sutta merupakan bukti bahwa Buddha Gotama adalah asli, karena pada saat itu banyak sekali pertapa-pertapa yang menyatakan dirinya sebagai Buddha.

Walaupun khotbah Hemavata Sutta itu sangat penting, tetapi itu bukanlah tujuan Sang Buddha membabarkan Dhamma kepada lima orang pertapa itu. Setelah selesai khotbah ini, lima bhikkhu bersama Buddha menjalankan meditasi, yang sering kita sebut melaksanakan vassa selama tiga bulan.

Peranan umat awam itu sebenarnya kurang di dalam Asadha ini. Karena lima pertapa itu merenungkan Dhamma yang diceramahkan oleh Sang Buddha. Kemudian tidak sampai satu bulan lima bhikkhu itu menjadi Arahata.

Dengan mata batin dari sang Buddha, Buddha keluar dari vihara Taman Rusa. Buddha menjumpai seorang bangsawan, lalu bangsawan itu akhirnya menjadi Arahata dan diikuti oleh 55 orang siswanya. Jadi begitu vassa selesai, dunia ini diberkahi dengan 61 orang Arahata. Inilah pesan penting dari Sang Buddha dalam khotbah pertama ini.

Setiap selesai khotbah, sang Buddha selalu mengingatkan Sila, Samadhi, dan Pannya itu berkali-kali. Jadi cara merenungkan Dhammacakkapavattana Sutta itu dengan melatih melaksanakan Sila Samadhi dan Pannya.

Bagaimana cara merenungkannya? Untuk umat awam cukup dengan merenungkan Lima Sila.

Bagaimana cara merenungkan Lima Sila itu? Pertama Anda membaca Panatipata Veramani Sikkhapadam Samadiyami... Adinnadana veramani sikkhapadam samadiyami dan seterusnya.. Sampai Suramerayamajjapamadhatana veramani sikkhapadam samadiyami. Itu saudara baca berkali-kali. Semakin sering saudara membaca itu, nanti pikiran saudara akan semakin bersih. Dengan merenungkan Lima Sila secara terus-menerus, saudara bisa mempersiapkan diri merenungkan Lima Sila, pagi dan malam sebelum tidur.

Batin akan menjadi tenang, karena Lima Sila itu mengantarkan ke arah Sila Samadhi Pannya.

Setelah Lima Bhikkhu masuk di dalam vassa, mereka merenungkan Empat Kebenaran Mulia... Dukkha... Sumber dari Dukkha... Padamnya Dukkha... dan Jalan Menuju Lenyapnya Dukkha.

Mengapa umat awam dan bhikkhu dianjurkan untuk merenungkan ini?

Karena sumbernya penderitaan (Dukkha) itu letaknya di jasmani... sumbernya penderitaan itu adalah keinginan. Untuk menghapus keinginan itu sulit. Tetapi kita mencari akarnya, dan akarnya ini letaknya di jasmani. Kalau kita merenungkan terus-menerus, maka ucapan dan perbuatan yang dilakukan jasmani itu berhenti untuk sementara. Karena diisi dengan renungan Pancasila untuk umat awam dan Empat Kebenaran Mulia untuk para bhikkhu.

Dengan bersihnya pikiran kita dari nafsu keinginan yang dipengaruhi oleh keserakahan, kebencian, dan kebodohan ini... membuat sementara waktu pikiran tenang. Pikiran tenang itu nanti akan mengantarkan kita ke arah kebahagiaan. Hal ini merupakan cara yang paling baik merenungkan Asadha Puja.

Karena kita masih dipengaruhi oleh keserakahan, kebencian, dan kebodohan setiap saat, membuat kita ini tidak ada kemampuan... tidak ada semangat... untuk menjalankan ajaran sang Buddha. Kemudian karena tidak ada semangat... lalu

umat dan juga para bhikkhu-nya mengambil jalan pintas. Dhamma yang diajarkan Buddha dipotong di tengah jalan.

Ada orang yang suka berdharmawisata ke India, mengatakan "Kalau pergi ke India berziarah ke tempat Boddhisatva dilahirkan, Boddhisatva mencapai penerangan sempurna, Boddhisatva Parinibbana... akan mendapatkan kebahagiaan yang panjang dengan mempersembahkan bunga, lilin, dupa, dan sebagainya".

Komentar dari Pitaka memang demikian, tetapi sang Buddha berkata lain: "Ananda... Bunga pohon Sala itu berkembang tidak tepat pada waktunya. Buddha parinibbana pada saat bulan Waisak. Ini bukan caranya menghormati sang Bhagava. Cara menghormati sang Bhagava adalah dengan melaksanakan Sila, Samadhi, dan Pannya".

Yang bukan Dhamma dimasukkan di dalam Dhamma, dan yang Dhamma sejati dibuang. Hal ini membuat Buddha Dhamma itu semakin lama... semakin mundur.

Marilah kita belajar mempraktekkan Sila, Samadhi, dan Pannya (Delapan Faktor Jalan Mulia). Kita harus bersikap seimbang kalau kita mendapatkan kebahagiaan, keuntungan, keberkahan, tetap biasa. Apalagi kalau kita mendapat musibah, kita tetap teguh.

Semoga Dhamma ini menjadi bekal saudara dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari pada masa vassa ini.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata.

DHAMMATALK 2016

Saat ini, dunia telah mengalami banyak sekali perubahan. Hal ini dikarenakan adanya proses perubahan menuju ke arah yang lebih modern yang disebut dengan modernisasi.

Modernisasi secara tidak langsung meningkatkan kualitas hidup manusia dan hal ini tidak dapat dihindarkan. Modernisasi ini dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif.

Dampak positif dapat dirasakan secara langsung oleh manusia, seperti melaksanakan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat. Akan tetapi, pada sebagian orang, gaya hidup yang mudah dan cepat ini dapat menjadi suatu alasan untuk bermalas-malasan.

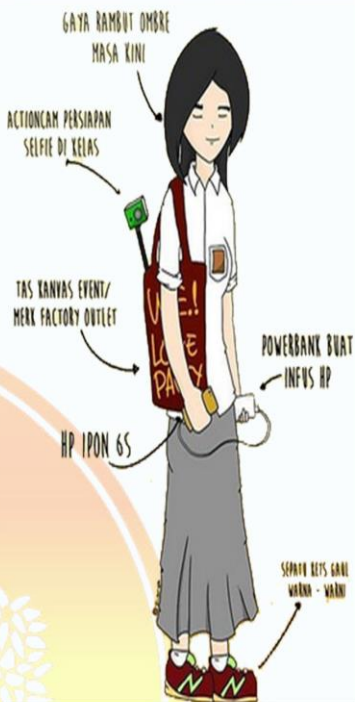
Maka itu, untuk menghadapi perubahan ini, pengendalian diri merupakan hal yang penting. Pengendalian diri dapat membuat kita sadar untuk mengembangkan hal hal yang positif dan menghindari hal hal yang negatif.

Tantangan bagi umat Buddha saat ini ialah perubahan zaman antara masa 2600 tahun SM dengan masa sekarang yang informasi dan teknologinya sudah semakin maju dan modern.

Salah satu contoh dari dampak negatif modernisasi pernah terjadi di salah satu negara dengan mayoritas agama Buddha, di mana terdapat bhikkhu yang menjalani hidup mewah dengan menaiki pesawat jet, mengenakan kaca mata hitam mahal, earphone, dan lain sebagainya. Sedangkan, tokoh seorang bhikkhu merupakan panutan bagi umat umatnya.

Hal ini akan mengakibatkan pandangan yang tidak benar terhadap agama Buddha, dan apabila hal ini terus berlanjut, agama Buddha lambat laun akan lenyap, karena pada awalnya Buddha mengajarkan kita untuk tidak memuaskan nafsu indrawi.

Lalu, bagaimana sebaiknya kita menyikapi hal ini? Apa yang harus dilakukan? Masihkah Buddhisme eksis? Maka dari itu, penulis ingin turut mengundang para pembaca untuk mendapatkan jawabannya dengan menghadiri acara dhammatalk mengenai Buddhisme: Masihkah eksis di dunia modern?



LIFE

OF MODERN PEOPLE





DHAMMATALK **2016**

“BUDDHISME : MASIHKAH EKSIS DI ERA MODERN?”

Pembicara:

Moderator:



Roby Oktober



YM. Bhiksu Sakya Sugata

SABTU, 17 SEPTEMBER 2016

14.00 - 18.00 WIB

GEDUNG BPPT

JL.M.H. THAMRIN NO. 8

JAKARTA PUSAT



YM. Bhikkhu Dhammavuddho

**BAGI YANG INGIN BERDANA DAPAT DISALURKAN
MELALUI NOMOR REKENING
BCA : 3091 367 996 A. N. MARCHELLA SANTOSO
(dengan menambahkan angka 1 pada digit terakhir nominal yang
ditransfer contoh : 100.001)**

**UNTUK REGISTRASI DAN KONFIRMASI KEHADIRAN :
MONICA (0812 8675 482) LINE : MONCAAALIN
YOHANA (0821 2279 2987) LINE: YOHANA.DJONG**



IT IS OKAY

Hendra Lim, M.Pd, CPS®
Pusdiklat Agama Buddha Indonesia
Lembaga PSDM MBI Pusat

Dunia selalu membutuhkan kasih. Udara menjadi segar, sungai-sungai bersih dan jernih, taman-taman menghijau dan indah, lalu lintai ramai tapi lancar, dan semua hal baik di dunia terjadi karena kasih. Dengan kasih, orang hanya ingin membahagiakan. Tak ada sedikit pun niat untuk menyakiti. Amati para pengendara mobil dan sepeda motor yang hatinya penuh kasih. Dengan tulus dan ikhlas mereka berbagi jalan dengan orang lain. Tak sedikit pun mereka berniat untuk bertindak tidak sopan kepada sesama pengguna jalan. Rambu-rambu lalu lintas mereka taati. Bayangkan betapa bahagiannya Jakarta jika 10 persen saja pengemudi di Jakarta penuh kasih. 10 persen ini pasti akan menyebar kasih dan damai di jalan yang nantinya menginspirasi sisa 90 persen lagi. Dan pelan-pelan, 100 persen pengemudi akan punya kasih.

Semua hal baik harus dimulai dari sini. Berharap yang lain memulai seperti pekerjaan sia-sia karena mungkin yang lain juga berharap orang lain yang memulai. Apa pun kondisi buruk yang sedang terjadi, semua bisa diperbaiki selama setiap orang mau memperbaiki diri. Tak seorang pun ingin hal yang buruk terus terjadi. Semuanya mau keadaan baik-baik saja. Menunggu keadaan menjadi lebih baik dengan sendirinya jelas hanya membuat semakin tidak hepi. Karena itu, mulailah kasih dari diri sendiri.

Tidak semua situasi dan kondisi terjadi sesuai harapan dan keinginan. Sekali dua

kali pasti siapa pun pernah sial. Bahkan si Untung pun pernah sial. Sesekali bensin habis di tengah perjalanan, ban motor terkena ranjau paku, ke bandara dengan paspor lama, dan seribu satu macam kisah kesialan bisa terjadi kepada siapa saja. Di momen seperti itulah kasih kepada diri sendiri menjadi penting. Kesal dan jengkel biasa muncul tanpa permissi. Hentikan mereka secepatnya sebelum berlarut dan membesar menjadi benci kepada diri. Ibarat api, semakin cepat disadari dan ditanggulangi, ia tak punya kesempatan untuk membesar dan melahap habis semua di sekitarnya.

Saat pikiran jengkel muncul, saat itu juga ia harus ditangkap dan dipadamkan. Tarik dan hembuskan nafas tiga kali dengan penuh kesadaran dan katakan, "It is okay", atau "Tidak apa-apa." Ini mantra sakti. Jika pikiran masih bersekutu dengan kekesalan dan kejengkelan, baca lagi mantranya sambil terus mengamati nafas. Ini penting agar pikiran menjadi tenang dan damai dan tidak sibuk dengan seribu satu cerita tentang betapa sialnya diri ini. Pikiran yang tenang dan damai 1000 kali lebih ampuh untuk memikirkan solusi dibanding pikiran yang kalut dan penuh benci. Oleh sebab itu, penting dan mendesak untuk segera menyadari setiap momen negatif yang muncul dalam pikiran.

Artikel ini pun selesai dulu sampai di sini. Jika anda jengkel karena tulisan ini harus berakhir saat anda baru mulai menikmatinya, ingat untuk segera mempraktikkan mantranya: "It is okay."

Karakter si Untung ada di dalam komik Donal Bebek. Ia diceritakan selalu beruntung dan mengalahkan Donal Bebek.



RESEP MASAKAN VEGETARIAN

Tahu Sandwich

Bahan-bahan

1. 15 g ubi merah, potong-potong
2. 2 hioko, rendam sampai empuk, cincang kasar
3. 2 sdm waterchesnut/bengkuang, cincang kasar
4. 2 sdm wortel, cincang kasar
5. 1 sdm tepung sagu
6. 2 potong tahu, potong 4 segitiga
7. 100 g tepung terigu
8. garam dan merica bubuk secukupnya
9. minyak goreng secukupnya

Cara Pembuatan

1. Kukus ubi sampai matang, haluskan.
2. Campur ubi dengan hioko, waterchesnut, dan wortel. Beri garam, merica bubuk dan tepung sagu, aduk hingga rata.
3. Ambil sepotong tahu, belah tengahnya (jangan putus), taburi tepung sagu di tengah-tengah tahu. Isi adonan ubi secukupnya.
4. Gulingkan tahu pada tepung terigu sampai rata tipis.
5. Panaskan minyak, goreng sandwich sampai kuning kecokelatan. Angkat. Tiriskan.



BUNCIS DAN NORI RENYAH

Bahan-bahan

1. 2 lembar nori
2. 2 lembar kulit tahu
3. 1 sdt wijen
4. 1 sdt tepung sagu
5. 1 cangkir air
6. 30 g buncis – potong atas dan bawah
7. Nori renyah
8. 8 buah cabai kering – rendam dan haluskan
9. 2 sdm saus plum
10. Minyak goreng

Cara Membuat Nori Renyah

1. Gunting lembaran kulit tahu sebesar lembaran nori.
2. Buat perekat: campur air dan tepung sagu, panaskan sambil diaduk sampai agak mengental.
3. Oleskan perekat sagu pada permukaan kulit tahu, taburi wijen, lalu tutup dengan selembar nori.
4. Oleskan perekat sagu pada permukaan kulit nori, lipat 3 secara memanjang sambil terus diolesi perekat pada setiap lipatannya.
5. Gunting menjadi 6 potong, lalu panggang sampai renyah.
6. Hidangkan dengan buncis rebus serta saus pedas plum.

Cara Membuat

1. Rebus air hingga mendidih.
2. Masak buncis sampai setengah matang, tiriskan dan siram dengan air dingin lalu sisihkan.
3. Panaskan minyak di wajan.
4. Masukkan cabai dan saus plum, tumis sampai wangi dan tercampur rata.
5. Susun di atas piring: buncis dan nori renyah, siram dengan saus plum pedas.
6. Siap dihidangkan.

Myth : In Buddhism Karma
means a fixed destiny



Fact : Karma refers to the
energy created by action,
thoughts, speech, and deeds



*Peace is every step
The shining red sun is my heart
Each flower smiles with me
How green, how fresh all that grows*

*How cool the wind blows
Peace is every step
It turns the endless path to joy*

*PEACE IS EVERY STEP
by Thich Nhat-Hanh*

KELUARGA BESAR PVVD

Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya

Almh. Dr. Parwati Soepangat

Tanggal 24 Juli 2016

Dalam Usia 84 Tahun

Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya,
almarhum/almarhumah akan mencapai kehidupan yang lebih baik
dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)



Jadwal Kegiatan Vihara Vimala Dharma

Kebaktian Pemuda	Minggu pukul 08.00
Kebaktian Umum	Minggu pukul 10.00
Kebaktian GABI "VIDYASAGARA"	Minggu pukul 10.00
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu pukul 10.00
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu pukul 07.00
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu I) pukul 18.00
Kebaktian Umum	Jumat pukul 15.30
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar pukul 07.00
Latihan Meditasi	Senin pukul 18.00
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu pukul 10.00 - 12.00
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"	Minggu pukul 10.00 - 13.00
Kunjungan Kasih & Upacara Duka	CP: Felin Cintya (089698580669)
Unit Kakak Asuh PVVD	CP: Natasya Agustina (082185098677)

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit satu bulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua minggu sekali

BVD Elektronik
www.dhammaditta.org

Bagi pembaca yang ingin menjadi donatur, dapat langsung ditransfer ke rekening:
BCA 4381541686
a/n SUHERMAN

Untuk info berdana bisa hubungi
Silkria Margatama (082214561376)

Terima Kasih



Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com
www.vimaladharmia.org